

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Terdapat risiko-risiko yang harus dihadapi oleh setiap manusia. Untuk mengurangi beban dan untuk melindungi kemungkinan timbulnya Dalam menjalani kehidupan yang pasang surut, setiap manusia akan mendapatkan tantangan yang beraneka ragam dalam menjalankan aktifitasnya tentu saja kerugian maka salah satu tindakan yang di ambil dari masa modern untuk pengantar ekonomi adalah asuransi.

Asuransi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Insurance*. Dalam bahasa belanda *Uerzekering*. Dalam bahasa arab *at-ta'min* atau *at-takaful*. dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi pertanggungan. Dimaksud dengan asuransi dan pertanggungan adalah suatu perjanjian (Timbal balik), dengan mana seorang penanggung mengingatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya, karna suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan

keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya, karena suatu peristiwa tak tertentu.<sup>1</sup>

Pengertian asuransi syariah, tidak ada salahnya, penulisan mengemukakan pengertian asuransi secara umum. Kata asuransi berasal dari bahasa Inggris, *insurance*, *Insurance* mempunyai pengertian asuransi dan jaminan kata asuransi dalam bahasa Indonesia telah diadopsi ke dalam kamus besar Indonesia dengan kata pertanggung, Pengertian asuransi di atas, akan lebih jelas bila dihubungkan dengan pasal 246 kitab Undang-Undang hukum dagang (KUHD) yang menjelaskan bahwa asuransi adalah "Suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu. " Kata asuransi pada awalnya dikenal di Eropa barat pada abad pertengahan berupa asuransi kebakaran.

---

<sup>1</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, cet ke 1 (Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, Mei 2015) 99.

Lalu pada abad ke 13-14 seiring dengan meningkatnya lalu lintas perhubungan laut antar pulau, maka berkembang menjadi asuransi pengangkutan laut. Kodifikasi ini kemudian mempengaruhi KUHD Belanda. yang sebagainya hingga sekarang masih dipakai di Indonesia.

Namun bentuk asuransi saat ini sudah sangat beragam. Selain yang telah disebutkan juga ada asuransi kecelakaan, asuransi kerusakan, asuransi kesehatan, asuransi pendidikan, asuransi kredit, bahkan ada juga asuransi organ tubuh (Kaki pada pemain bola, suara pada penyanyi, dan sebagainya).<sup>2</sup> Menurut UU No 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian, asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikat diri kepada tertanggung. Dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin ada diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak

---

<sup>2</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Asuransi Syariah* ,cet ke 2 (Jakarta :SINAR GRAFIKA, januari 2016), 1.

pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

<sup>3</sup> Menyusul berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada bulan Juli 1992 maka muncul pemikiran baru dikalangan ulama dan praktisi ekonomi syariah yang jumlahnya masih sedikit ketika itu, untuk membuat asuransi syariah karena oprasional bank syariah tidak bisa lepas dari praktek asuransi yang sudah barang tentu harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah pula. <sup>4</sup>

Wahbah Az-Zuhaili dalam *Al-fiqih Al-islam wa Adillatuhu* mengatakan bahwa definisi mudharabah adalah pemilik harta (*Rabbul mall*) memberikan kepada *Mudharib* orang yang bekertja atau berusaha suatu harta supaya dia mengelola dalam bisnis dan keuntungan dibagi diantara mereka berdua mengikuti syarat yang mereka buat. <sup>5</sup> Sebagian kalangan Islam beranggapan bahwa asuransi sama dengan menentang qadha qadar atau bertentangan dengan takdir. Padahal sesungguhnya

---

<sup>3</sup> Heri sudiarsono, *Bank Dan Lembaga dan Ilustrasi Keuangan Syariah Deskripsi, cet ke 1* (Yogyakarta : EKONISME, Februari 2012) 7.

<sup>4</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life And General Konsep dan Sistem Oprasional* , (Jakarta: Gema Insani, Oktober 2004), 718.

<sup>5</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asurani Syariah Life And General Konsep dan Sistem Oprasional*, 329.

tidak demikian, karna pada dasarnya Islam mengakui bahwa kecelakaan, kemalangan, kematian merupakan sebagian dari takdir Allah SWT yang tidak dapat ditolak.<sup>6</sup> Hanya saja kita sebagai manusia diperintahkan membuat perencanaan untuk menghadapi masa depan. Allah berfirman dalam QS. AL-Hasyr ayat 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَ مَا  
 قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>7</sup>

Mudharabah adalah akad antara pihak pemilik modal (*Shahibul mal*) dengan pengelolaan (*Mudharib*) untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pendapatan keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati diawal akad. Aplikasinya dalam perbankan Islam

---

<sup>6</sup> Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalaan Ekklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2006), 297.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2002), 919.

pada penghimpun dana, yaitu pada deposito dan tabungan, disini antara bank dan nasabah penyimpan telah melakukan kesepakatan diawal akad mengenai nisbah bagi hasil. Dana nasabah yang di simpan di bank akan di kelola oleh bank untuk mendapatkan keuntungan hasil pengelolanya itulah yang kemudian harus dibagikan di antara bank dan nasabah.<sup>8</sup> Informasi tentang pengelolaan dana asuransi syariah ini juga diberikan oleh perusahaan asuransi pertama yang memperkenalkan asuransi syariah sebagai sejarah terbentuknya asuransi syariah di dunia dalam hal keuntungan yang didapat oleh perusahaan asuransi atas pengembangan asuransi syariah dari setiap nasabah asuransi syariah ini di bagi secara merata dan seimbang ini sesuai dengan prinsip asuransi syariah “Mudharabah” atau disebut dengan prinsip bagi hasil dan besarnya pembagian hasil dari keuntungan tersebut, ini tergantung pada kesepakatan antara peserta asuransi syariah dimana nasabah asuransi syariah ini menjadi pemilik modal dengan perusahaan asuransi yang berfungsi sebagai media untuk menjalankan modal tersebut pada saat akad perjanjian

---

<sup>8</sup>Wirdiyarningsih,*Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia*,Cet ke-3,Rawamangun-Jakarta:Kencana Prenada Media,September 2007, 105.

dilaksanakan.<sup>9</sup> Dalam pengelolaan dana kontribusi atau premi itu bagaimana dalam sistem mudharabah atau kerja sama antara satu orang atau lebih, gimana sistem pengelolaannya, dimana cara bagi hasilnya. Premi terbagi 3 bagian yaitu:

1. Tabungan
2. Tabarru
3. Biaya pengelolaan

Yang termasuk biaya pengelolaan itu sendiri dimana pembagian hasil investasi nasabah dengan akad tabarru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik membahas

**“ Mekanisme Pengelolaan Dana Kontribusi (Premi) dengan Sistem Mudharabah pada Produk Dana Pendidikan (Fulnadi) (Studi di PT Asurani Takaful Keluarga Representative Office Serang City) ”.**

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang tertulis dalam latar belakang masalah, terdapat batasan masalah yang mana agar masalah yang

---

<sup>9</sup> [www, Akhmad Share.com](http://www.AkhmadShare.com) di Akses pada Hari Kamis pada tgl 12 Juli 2018

peneliti ulas tidak keluar dari pembahasan dan tidak terlalu meluas oleh sebab itu penulisan memberi batasan tentang “Mekanisme Pengelolaan Dana Kontribusi (Premi) dengan Sistem Mudharabah pada produk dana pendidikan (Fulnadi)”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan dana kontribusi (Premi) dengan sistem mudharabah pada produk dana pendidikan (Fulnadi) di PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Serang City?
2. Bagaimana hambatan mekanisme pengelolaan dana kontribusi (Premi) dengan sistem mudharabah pada produk dana pendidikan (Fulnadi) di PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Serang City?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pengelolaan dana kontribusi (Premi) dengan sistem mudharabah pada produk

dana pendidikan (Fulnadi) di PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Serang City.

2. Untuk mengetahui bagaimana hambatan mekanisme pengelolaan dana kontribusi (Premi) dengan sistem mudharabah pada produk dana pendidikan (Fulnadi) yang diterapkan di PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Serang City.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti, praktisi dan perguruan tinggi. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya peneliti ini diharapkan agar dapat memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan tentang asuransi syariah, serta sebagai saran latihan penerapan ilmu yang di dapat dibangku kuliah ke dalam masalah yang sebenarnya terjadi pada suatu perusahaan.

## 2. Bagi Perusahaan Asuransi

Hasil dari penelitian ini diharapkan semakin mendorong berkembangnya perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

## 3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi referensi, bahan perbandingan penelitian lain dan memberi saran penelitian tentang asuransi syariah bagi Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Para ahli mekanisme adalah interaksi bagian satu dengan bagian yang lainnya dalam suatu sistem secara keseluruhan untuk menghasilkan fungsi atau kegiatan sesuai dengan tujuan. Mekanisme menjadi satu kata yang teramat sering digunakan saat ini pada dasarnya mekanisme berasal dari bahasa Yunani *mechane* yang berarti instrument, mesin pengangkat beban peralatan yang digunakan untuk membantu sesuatu dan juga perangkat.

Definisi mekanisme adalah cara kerja dan seluk beluk suatu alat, perkakas dan sebagainya.<sup>10</sup> Pengertian pengelolaan para ahli serangkain aktivitas-aktivitas koordinasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, penempatan serta pengambilan keputusan untuk menghasilkan suatu produk dan jasanya yang efektif dan efisien (*Andrew F Sikul*).<sup>11</sup> Dana adalah bentuk baru uang tunai yang lebih baik, Transaksi apapun berapapun dan dimanapun jadi mudah bersama dana.<sup>12</sup> Mudharabah adalah perjanjian di antara paling sedikit dua pihak, mudharabah dapat dilakukan atas nama perseorangan atau lembaga, atau sebaliknya, lembaga dan seseorang. Pihak yang memiliki modal disebut *shahibil al-mal* atau *rabb al-mal*. Orang atau lembaga yang menerimanya dan menjalankan aktifitas usaha disebut pengusaha atau mudharib. Pengusaha mempunyai hak penuh menjalankan usahanya dengan kaidah-kaidah yang berdasarkan *syar'i* tanpa ada campur tangan dari pemilik dana /

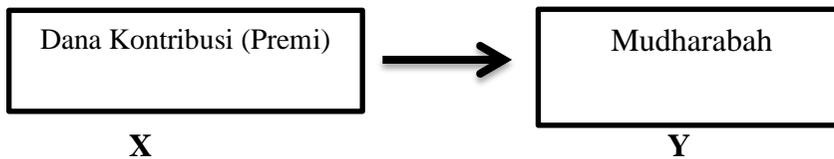
---

<sup>10</sup> [www.definisi.com](http://www.definisi.com), di akses pada tanggal 26 juli 2018 Pukul 06:47 WIB

<sup>11</sup> [www.pengertian.com](http://www.pengertian.com), di akses pada tanggal 26 juli 2018 Pukul 13:20 WIB

<sup>12</sup> [https:// dana.id](https://dana.id) diakses pada tanggal 25 juli 2018 Pukul 12:04 WIB

*shahibil al-mal* . *shahibil al-mal* akan mendapatkan nisbah atau sebaliknya dari hasil bisnis yang telah disepakati bersama.<sup>13</sup>



**Gambar 1.1**

### **Kerangka Pemikiran**

#### **G. Metodologi Penelitian**

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang satu perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan prilaku yang diamati.<sup>14</sup> Dengan desain penelitian deskriptif analisis, yaitu kegiatan penelitian yang

---

<sup>13</sup> Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihan di Tengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta : PT Elex Komputindo Kelompok Gramedia, 2006), 133

<sup>14</sup> Mahi M.Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Ruko jambusari, 2011) cet ke 1 h. 37

pencarian faktanya dengan mengembangkan teori-teori yang serta mengadakan pengamatan langsung di lapangan mengenai objek yang akan diteliti. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dari melihat kaitan antara variaabel-variabel yang diteliti.

<sup>15</sup> Dengan memilih metode kualitatif penulis mengharapkan dan memperoleh data yang lengkap dan akurat.

#### 1. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah pimpinan pengelola manajemen asuransi takaful keluarga representative office serang city sedangkan objek penelitian adalah pengelolaan dana dengan sistem mudharabah pada asuransi syariah PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Serang City.

#### 2. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang penting untuk digunakan dalam sebuah penelitian guna mejelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian ini adalah :

---

<sup>15</sup> Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2002) cet ke 5 h. 26

- a. Sejarah singkat lembaga, visi, misi, dan program PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Serang City.
- b. Data tentang deskripsi mengenai pengelolaan dana dengan sistem mudharabah pada asuransi syariah PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Serang City. Berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan, maka sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari responden penelitian, yaitu yang akan merespon atau yang akan menjawab pertanyaan penelitian baik tertulis maupun lisan dan dapat pula berupa buku, surat kabar, catatan transkrip makalah dan sebagainya. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa keterangan atau pendapatan yang dapat diperoleh dari seorang yang terlibat langsung dalam lembaga PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Serang City.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan

dengan teknik yang lain, wawancara dengan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas tetapi juga obyek-obyek alam yang lain..<sup>16</sup>

b. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. <sup>17</sup>

c. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa,

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, ALFABETA, CV, cet Ke13, 2011) 145

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 137.

menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup>

d. Teknik Dokumentasi`

Teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>19</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dan penelitian skripsi yang berjudul “Mekanisme pengelolaan dana kontribusi (Premi) dengan sistem mudharabah pada produk dana pendidikan (Fulnadi) PT. Asuransi

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Pustaka Alfabeta, 2008),428

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013), 274.

Takaful Keluarga Representative Office Serang City” disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut.

### **Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan garis-garis besar pembahasan isi pokok penelitian yang terdiri atas: latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Kajian Pustaka**

Mendeskripsikan mengenai pengertian mudharabah, landasan dasar hukum mudharabah, rukun dan persyaratan mudharabah, keunggulan sistem mudharabah, Jenis-jenis mudharabah, Pembiayaan mudharabah, pengertian dana kontribusi (Premi), Sistem pembagian premi, pengertian asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, prinsip-prinsip asuransi syariah, jenis dan prosuk asuransi syariah, penelitian terdahulu.

### **Bab III Kondisi Obyektif PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Serang City**

Pada bab ini membahas tentang gambaran tinjauan umum perusahaan PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Serang City yang terdiri dari sejarah berdirinya PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Serang City, Visi dan Misi, struktur organisasi, deskripsi jabatan

### **Bab IV Deskripsi Hasil Penelitian**

Yaitu membahas mengenai bagaimana mekanisme pengelolaan dana kontribusi (Premi) dengan sistem mudharabah, hambatan mekanisme pengelolaan dana kontribusi (Premi) dengan sistem mudharabah. pada bab ini menguraikan tentang jawaban terhadap pokok permasalahan dari penelitian.

### **Bab V Penutup**

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis.

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**